

BAB IV

Kesimpulan

Jepang merupakan salah satu negara maju di Asia yang memiliki kemajuan pesat dari segi teknologi, ekonomi, transportasi, budaya, bahasa dan termasuk dalam anggota G20.¹ Kemajuan Jepang yang paling menonjol merupakan kemajuan teknologi. sebagai contoh produk-produk dari kemajuan Jepang dan memiliki respon yang positif dalam masyarakat Internasional. Sehingga kemajuan Jepang menjadi panutan bagi negara-negara lainnya di Asia. Meskipun, menurut sejarah Perang Dunia II pada tahun 1942-1945, Jepang memiliki kenangan yang buruk terhadap internasional khususnya, Indonesia.

Pada sejarahnya Jepang memiliki citra yang buruk pada Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem kerja “Romusha” oleh Jepang terhadap masyarakat Indonesia yang dinilai memberikan kesan citra yang buruk pada periode Perang Dunia II, hingga berlanjut pada kekalahan Jepang peristiwa Hiroshima dan Nagasaki. Kemudian awal hubungan Jepang dan Indonesia didasarkan pada perjanjian perdamaian pada bulan April 1958². Pada perkembangan hubungan antara Indonesia dan Jepang memiliki peningkatan dari tahun ke

¹ Ministry of Foreign Affairs of Japan, “*Foreign Policy, "Cultural Exchange Pop-Culture Diplomacy,*” (<https://www.mofa.go.jp/policy/culture/exchange/pop/index.html>, diakses pada Desember 15, 2018)

² Indonesia Diplomatic Relations, *Japan Indonesia, Tonggak penting sejarah perjalanan Indonesia Jepang.* (<https://www.60jpid.com/id/hubungan.php>, diakses pada Oktober 14, 2018)

tahun. Meskipun terjadi hambatan dan perselisihan namun tidak memiliki persoalan yang berarti diantara keduanya.

Kemudian Pemerintah Jepang menginginkan untuk lebih mendekatkan dan memperkenalkan kembali kepada masyarakat internasional khususnya, Indonesia mengenai potensi Jepang melalui Diplomasi kebudayaan. Kemudian dibentuklah sebuah lembaga pemerintah yang bergerak pada sosial-budaya yang bernama Japan Foundation. Japan Foundation berdiri pada tahun 1972 dan hingga kini memiliki 25 kantor cabang pada 24 negara seluruh dunia, termasuk pada Jepang sendiri. Berpusat di Yotsuya, Shinju-ku Tokyo. Pada tahun 2003, Japan Foundation mengalami perubahan fungsi menjadi lembaga administratif Independen. Dimana organisasi ini menjadi lebih mandiri. Perubahan status tersebut menjadikan Japan Foundation berfokus pada pertukaran budaya. Dengan demikian, sejak tahun 2003 Japan foundation memiliki kontrol penuh pada pelaksanaan dari pemerintah Jepang sehingga mereka lebih bebas dalam menjalankan program atau kegiatan yang memiliki hubungan dengan pertukaran kebudayaan.

Dalam beberapa program yang dimiliki oleh Japan Foundation, seperti Asia Center, Japonisme , Artist in Residence “AIR”, Japan Language Proficiency Test (JLPT), Wochi Kochi Magazines, Japanese in Anime & Manga, JF Japanese e-Learning Minato, Japanese Tv Broadcasting Abroad, The JF Nihongo Newtwork atau lebih dikenal dengan “Sakura Network”, JF Language Courses, The Japanese Coursebook “Marugoto”, Japanese Film Screening Overseas, Japanese Book News, Pertunjukan Pameran seni Jepang, Japan Language-Urawa, Japan Language Institute-Kansai, dan Japan Film Festival.

Japan Film Festival merupakan salah satu program yang dimiliki oleh Japan Foundation yang dalam melakukan diplomasi kebudayaan Jepang di Indonesia menggunakan sarana festival pemutaran film dalam menjalankan tugasnya.

Japan film festival atau JFF menampilkan beberapa film yang dipilih mampu untuk menggambarkan Jepang secara umum pada publik internasional khususnya Indonesia. Melalui pemutaran festival film, Japan film Festival ingin lebih mengenalkan dan membawakan mengenai budaya Jepang terhadap masyarakat Indonesia melalui Bahasa, Budaya dan Tradisi negara Jepang. Pemilihan film tersebut dinilai sangat efektif dalam menumbuhkan minat terhadap masyarakat Indonesia untuk mempelajari mengenai budaya bahasa dan tradisi Jepang. Bertujuan ingin menumbuhkan minat dan meningkatkan citra positif Jepang terhadap masyarakat Indonesia dan publik Internasional.

Upaya Japan Film Festival Indonesia dalam melakukan diplomasi kebudayaan dimulai pada tahun 2015 dengan hanya menampilkan beberapa film di Jakarta. Yang kemudian memiliki perkembangan hingga tahun ke tahun menjadi ajang festival pemutaran film yang mengusung budaya Jepang dan melakukan pemutaran film-film pada beberapa kota di Indonesia. pemutaran film tersebut merupakan cara agar masyarakat Indonesia dapat meningkatkan atau memperoleh gambaran yang lebih mengenai masyarakat penduduk Jepang. Japan film festival merupakan jembatan bagi masyarakat Indonesia untuk memperoleh gambaran mengenai Jepang.

Melalui pemutaran film oleh Japan film festival pemerintah Jepang ingin membentuk citra positif kepada publik Internasional khususnya Indonesia mengenai potensi dan keunikan yang dimiliki oleh negara Jepang. Sebagai instrumen diplomasi kebudayaan Jepang, Japan film festival menjadi jembatan bagi Indonesia dan Jepang untuk melakukan pertukaran pendidikan bahasa, kebudayaan, dan menjadi sebuah instrumen atas terbentuknya kerjasama atau hubungan antar kedua negara.

Penulisan penelitian skripsi ini dapat memberikan konstibusi dalam ilmu Hubungan Internasional dalam memberikan pemahaman mengenai salah satu institusi Jepang

yang bergerak pada sosial-budaya yaitu Japan Foundation, dalam beberapa program yang dimiliki oleh Japan Foundation, Japan film festival merupakan program yang memiliki peran penting dalam melakukan diplomasi kebudayaan di Indonesia. Japan film festival berupaya untuk melakukan dan memberikan pemahaman mengenai citra positif yang dimiliki oleh Jepang. pengenalan kembali mengenai Jepang sangat penting untuk memberikan mengenai citra positif pada publik internasional khususnya Indonesia.

Penelitian mengenai skripsi ini tidak hanya berhenti sampai disini, tetapi masih berlanjut dengan pengembangan yang dapat dilanjutkan oleh mahasiswa lain melalui sudut pandang dan penerapan teori yang berbeda, meskipun menggunakan studi kasus yang sama disarankan bahwa untuk kelanjutan skripsi ini dapat membahas mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Japan film festival dalam melakukan diplomasi budaya Jepang di Indonesia.